



**PERBANDINGAN PSAK 30 DAN PSAK 73 MENGENAI SEWA ASET TETAP
DALAM PENERAPANNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN PADA PT. AA**

Jacobus Benitto

Universitas Surabaya, Surabaya-Indonesia

Email : Jacobusbenitto70@gmail.com

Abstrak

Diterima:
Diisi oleh editor
Direvisi:
Diisi oleh editor
Disetujui:
Diisi oleh editor

Studi ini bertujuan untuk menilai efek penerapan PSAK 30 dan PSAK 73 terhadap performa keuangan perusahaan, terutama dalam konteks perlakuan akuntansi sewa aset tetap. Penelitian ini dilakukan di PT AA, sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang manajemen kas di Jakarta Barat. Melalui analisis perbandingan, hasilnya menunjukkan bahwa PSAK 73, yang mulai diberlakukan dengan efektif pada 1 Januari 2020, memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan. Beberapa dampak yang teramati mencakup pengakuan semua jenis sewa operasional sebagai sewa pembiayaan, pencatatan aset dan kewajiban baru yang berdampak pada beban bunga dan penyusutan, serta peningkatan rasio hutang terhadap ekuitas. Perubahan yang substansial ini menyoroti pentingnya manajemen yang teliti dalam menyusun laporan keuangan agar tetap mematuhi PSAK 73 dan menyajikan gambaran yang akurat tentang situasi keuangan perusahaan. Analisis ini juga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perubahan dalam standar akuntansi dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan dan relevansi informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan.

Kata kunci: PSAK 30, PSAK 73, Rasio Keuangan

Abstract

This research seeks to evaluate how the adoption of PSAK 30 and PSAK 73 influences companies' financial performance, specifically focusing on the accounting treatment of fixed asset leases. Carried out at PT AA, a cash management company based in West Jakarta, the study utilizes comparative analysis. Findings reveal that the implementation of PSAK 73, effective from January 1, 2020, significantly impacts the financial statements and ratios of the company. Noteworthy effects include categorizing all operating leases as finance leases, registering new assets and liabilities impacting interest expenses and depreciation, and raising the debt-to-equity ratio. These notable shifts underscore the necessity for meticulous financial reporting management to adhere to PSAK 73 and accurately represent the company's financial status. Furthermore, this examination provides deeper insights into how alterations in accounting standards can influence companies' financial well-being and the significance of financial information to stakeholders.

Keywords: PSAK 30, PSAK 73, Financial Ratios

PENDAHULUAN

Mulai tanggal 1 Januari 2020, ada perubahan substansial dalam perlakuan akuntansi bagi penyewa, di mana PSAK 30 tentang Sewa telah digantikan oleh PSAK 73 tentang Sewa. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan implementasi PSAK 30 dan PSAK 73 dalam konteks penyewa, serta menilai dampak perubahan tersebut terhadap rasio keuangan perusahaan. Dengan adanya perubahan signifikan dalam perlakuan akuntansi sewa, terutama untuk penyewa, transisi dari PSAK 30 ke PSAK 73 dapat memiliki implikasi penting terhadap laporan keuangan perusahaan.

Ada perbedaan yang dapat disoroti pada PSAK 30 dan PSAK 73 yang mungkin mempengaruhi penyewa adalah Klasifikasi Sewa: PSAK 73 mempergunakan standar yang lebih ketat dalam menetapkan apakah suatu kontrak sewa harus dianggap sebagai sewa operasional atau sewa pembiayaan. Hal ini dapat menyulitkan penyewa dalam menetapkan klasifikasi yang sesuai untuk sewa yang mereka lakukan. Pengakuan Aset dan Liabilitas: Menurut PSAK 73, penyewa diharuskan untuk mencatat semua sewa yang dimiliki sebagai aset dan liabilitas, kecuali untuk sewa dengan masa berlaku singkat atau sewa dengan nilai aset yang rendah. Dengan demikian, penyewa harus mencatat harta dan kewajiban sewa ini kedalam laporan keuangan mereka. Pengaruh terhadap Laporan Keuangan: Perubahan dalam pendekatan akuntansi sewa dapat menyebabkan pengaruh yang signifikan pada laporan keuangan perusahaan, terutama dalam hal posisi keuangan, laba bersih, dan rasio keuangan seperti rasio hutang pada ekuitas atau rasio hutang pada aset. Dengan demikian, penelitian ini akan melibatkan perbandingan langsung antara penerapan PSAK 30 dan PSAK 73 dalam konteks penyewa, kemudian mengevaluasi dampak perubahan tersebut terhadap rasio keuangan PT AA. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang implikasi praktis dari perubahan standar akuntansi untuk sewa terhadap laporan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah berikut merupakan prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa data dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Pengumpulan Data: Peneliti menghimpun informasi dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan, dokumen lainnya yang berkaitan dengan sewa, catatan akuntansi, serta panduan dari PSAK 30 dan PSAK 73. Tujuan pengumpulan ini adalah untuk memastikan ketersediaan semua data yang relevan yang diperlukan untuk analisis. Analisis Deskriptif: Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Ini melibatkan perbandingan antara penerapan PSAK 30 dan PSAK 73 pada pencatatan sewa di PT.AA. Peneliti akan melihat bagaimana penerapan kedua standar tersebut memengaruhi pencatatan sewa dan bagaimana hal itu mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Pemrosesan Data: Data yang berkaitan dengan penerapan akuntansi sewa aset tetap sesuai dengan PSAK 30 akan diolah dan dianalisis. Kemudian, peneliti akan mengeksplorasi implikasi dari penerapan PSAK 73 terhadap sewa di PT AA. Langkah ini bertujuan untuk memahami perbedaan dalam pencatatan sewa antara kedua standar tersebut. Kesimpulan dan Saran: Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan menarik kesimpulan tentang pengakuan dan pencatatan sewa berdasarkan PSAK 30 dan PSAK 73. Selanjutnya, peneliti akan memberikan saran tentang langkah-langkah yang dapat diambil oleh PT AA untuk mematuhi standar akuntansi yang relevan dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Akuntansi untuk Sewa Pembiayaan dan Sewa Operasional sesuai dengan PSAK 30 Pendekatan Akuntansi Sewa Pembiayaan Pada Penyewa

Saat melakukan sewa, perusahaan mencatatnya sebagai aset tetap dan liabilitas saat awal periode sewa. Nilai ini meliputi jumlah total pembayaran sewa bersama dengan nilai residu yang wajib dibayarkan oleh entitas penyewa pada saat periode sewa berakhir. Dalam periode sewa, pada saat pembayaran sewa diakui sebagai pengurangan hutang sewa dan biaya bunga, yang dihitung berdasarkan tingkat bunga yang diterapkan pada nilai residu hutang penyewa. Jumlah diskonto yang diterapkan

untuk menilai tunai dari pembayaran sewa merupakan tingkat bunga yang dikenakan oleh penyewa atau tingkat bunga yang ditetapkan pada awal periode sewa. Aset yang disewa harus mengalami amortisasi yang wajar sejalan dengan perkiraan masa manfaatnya. Apabila perusahaan membeli aset yang disewa sebelum masa sewa berakhir, selisih antara pembayaran dan sisa kewajiban akan diakui sebagai beban atau pendapatan tahun tersebut. Liabilitas sewa harus dipresentasikan menjadi kewajiban yang jatuh temponya dalam satu tahun dan kewajiban jangka yang panjang, yang dimana harus sesuai dengan praktik umum yang berlaku bagi jenis usaha penyewa. Dalam situasi penyewaan kembali dan penjualan, kedua transaksi tersebut harus dipertimbangkan secara terpisah. Selisih pada harga penjualan dan nilai buku aset yang akan dijual wajib diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi dari keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus disesuaikan dengan biaya amortisasi aset yang disewa, tergantung pada apakah penyewaan kembali ini termasuk dalam kategori capital lease atau operating lease.

Pendekatan Akuntansi Sewa Operasi Pada Penyewa

Pembayaran sewa yang dilakukan dalam tahun berjalan dicatat dan diakui sebagai biaya sewa. Meskipun jumlah pembayaran sewa dapat bervariasi dari satu periode ke periode lainnya, biaya sewa diakui secara konsisten menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Ini berarti bahwa biaya sewa yang dibebankan setiap periode sewa adalah proporsional dengan total biaya sewa dan durasi sewa guna usaha yang telah ditetapkan, tanpa memperhitungkan fluktuasi pembayaran sewa yang mungkin terjadi dari satu periode ke periode lainnya.

Dalam pendekatan akuntansi sewa, PT AA masih melakukan pencatatan sewa operasi dalam PSAK 30. Berikut jurnal akuntansi sewa operasinya:

a. Jurnal Sewa Oleh Penyewa

Beban Sewa xxx

Hutang Sewa xxx

Catatan dibuat saat penyewa menyetujui kontrak sewa dengan pemberi sewa.

b. Jurnal Saat Penyewa Membayar Sewa

Hutang Sewa xxx

Kas/Bank xxx

Catatan dibuat saat pembayaran sewa dilakukan oleh penyewa kepada pemberi sewa dan dicatat sebagai kredit.

Tabel 1. Perbandingan Jurnal

No.	PT AA	PSAK 30	Kesimpulan
1	Jurnal saat perjanjian sewa disepakati oleh Penyewa dan Pemberi Sewa	Beban sewa xxx	Belum sesuai
	Tidak Menjurnal	Hutang sewa xxx	
2	Jurnal saat muncul tagihan atau invoice dari Pemberi Sewa	Tidak Ada Jurnal	Sudah Sesuai
3	Jurnal saat Penyewa membayar sewa		Penjurnalan tidak sesuai
	Beban Sewa xxx	Hutang xxx	
	Kas/bank xxx	Kas/bank xxx	

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 1 memperlihatkan penjurnalan akuntansi yang dibuat oleh PT AA dengan PSAK 30 sebagai perbandingan. Namun, pencatatan PT AA tidak selaras dengan PSAK 30 karena PT AA menerapkan sistem Off-balance sheet debt. Hal ini dilakukan untuk menjaga tingkat solvabilitas PT AA dengan tidak menambahkan hutang tambahan. Diketahui bahwa model sewa operasi tidak akan menyebabkan penambahan hutang baru di neraca perusahaan. Namun, praktik ini masih diizinkan menurut PSAK 30.

Pendekatan Akuntansi Sewa Pembiayaan Menurut PSAK 73

Pada PSAK No. 73 tentang Sewa, tidak ada lagi pengakuan oleh penyewa terhadap aset dan kewajiban yang berkaitan dengan sewa operasi. Dampaknya, informasi dalam laporan keuangan menjadi kurang memenuhi kebutuhan pembaca laporan keuangan. Untuk mengatasi hal ini, IAI mengeluarkan PSAK No. 73 yang mempunyai tujuan untuk mengatur pengukuran, penyajian, pengakuan, dan pengungkapan terkait sewa, terutama untuk para penyewa. PSAK ini mengizinkan pengklasifikasian sewa hanya sebagai sewa pembiayaan. Meskipun demikian, tidak ada perubahan dalam peraturan yang berlaku untuk pihak penyewa.

Pendekatan Akuntansi Sewa Pembiayaan pada Penyewa

- Pengakuan: Pada masa awal sewa, penyewa mencatat pengakuan atas aset guna usaha dan kewajiban sewa.
- Pengukuran Liabilitas: Saat periode awal sewa, penyewa mencatat pengakuan atas sewa pembiayaan sebagai aset guna usaha dan kewajiban sewa. Nilai awal ini ditentukan berdasarkan nilai wajar aset yang disewa atau nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum, tergantung pada mana yang lebih rendah. Terdapat pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan kewajiban sewa untuk sewa jangka pendek kurang dari 12 bulan dan sewa dengan nilai aset yang rendah.
- Penyajian: Penyewa memisahkan pengungkapan aset guna usaha pada laporan keuangannya dan menjelaskan sewa dalam catatan atas laporan keuangannya.
- Pengungkapan: Tujuan pengungkapan adalah memberikan informasi yang memadai kepada para pengguna laporan keuangan, yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk dapat menilai pengaruh sewa terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan penyewa

Berikut ini perlakuan akuntansi sewa pembiayaan menurut PSAK 73

- Penjurnalan saat penyewa mengakui sewa pada awal masa sewa.

Aset Hak Guna	xxx
Hutang Sewa	xxx

Perusahaan diwajibkan mengenali aset yang disewanya sebagai aset hak guna dalam kewajiban sewa. Pembayaran juga harus dilakukan oleh penyewa sesuai pada perjanjian kontrak yang disepakati secara bersama.

- Penjurnalan yang dilakukan oleh penyewa ketika melakukan pembayaran bunga dan angsuran liabilitas sewa.

Hutang Sewa	xxx
Beban Bunga	xxx
Kas	xxx

Perusahaan diharuskan mengenali dan mengakui serta melakukan pencatatan terhadap kewajiban hutang dan biaya bunga. Selanjutnya, perusahaan juga harus melakukan pembayaran atas kewajiban sewa dan biaya bunga kepada pemberi sewa pada akhir bulan.

- Penjurnalan oleh penyewa ketika mengakui biaya penyusutan.

Beban Depresiasi	xxx
Akumulasi Depresiasi	xxx

Perusahaan mencatat biaya penyusutannya lalu menambahkannya ke akumulasi penyusutan pada akhir bulan.

Tabel 2. Perbandingan Penjurnalan

No.	PT AA	PSAK 73	Kesimpulan
1.	Tidak Menjurnal	Jurnal saat mengakui awal periode sewa oleh Penyewa Aset hak guna xxx Hutang sewa xxx	Tidak sesuai
2.	Tidak Menjurnal	Jurnal saat melakukan pembayaran hutang sewa dan beban bunga oleh Penyewa Hutang sewa xxx Beban bunga xxx Kas/Bank xxx	Tidak sesuai
3.	Tidak Menjurnal	Jurnal pengakuan dan pencatatan saat depresiasi Beban depresiasi xxx Akumulasi depresiasi xxx	Tidak sesuai

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 2 menunjukkan perbandingan PT AA antara PSAK 30 dan PSAK 73 ketika melakukan pencatatan. Ketika PT AA masih menggunakan PSAK 30, beban sewa diakui langsung tanpa mengakui liabilitas sewa terlebih dahulu. Namun, dengan diterapkannya PSAK 73, persyaratan untuk mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan semakin ketat. Berdasarkan PSAK 73, Sewa dapat dikategorikan sebagai sewa pembiayaan apabila:

- Sewa akan dikategorikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa mengalihkan kepemilikan aset pokok kepada penyewa pada akhir periode sewa.
- Penyewaan dianggap sebagai sewa pembiayaan ketika penyewa mempunyai pilihan untuk membeli aset pokok dengan harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan dengan nilai wajar saat opsi tersebut dapat dieksekusi. Selain itu, pada saat sewa dimulai, kepastian yang cukup bahwa opsi tersebut akan dilakukan juga harus ada.
- Sewa dianggap sebagai sewa pembiayaan jika masa sewa mencakup sebagian besar masa manfaat ekonomis dari aset pokok meskipun kepemilikan tidak dialihkan.
- Sewa dianggap sebagai sewa pembiayaan jika pada masa mula awal sewa, nilai kini dari pembayaran pada sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar dari aset pokok.
- Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika aset pokok bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakan aset dengan tidak memodifikasi secara signifikan.

Pengaruh Pada Rasio Keuangan

Dengan penerapan PSAK 73 yang mengatur klasifikasi sewa dengan lebih ketat dapat berdampak pada laporan dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat penting dalam menganalisis laporan keuangan dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 3. Rekap Pembayaran Sewa PT AA Tahun 2020 PT. AA

	Permanen	Temporer
JANUARI	187,318,182	22,100,161
FEBRUARI	187,318,182	2,097,447
MARET	187,318,182	5,862,069
APRIL	187,318,182	660,000
MEI	187,318,182	1,320,000
JUNI	187,318,182	
JULI	187,318,182	5,280,000
AGUSTUS	187,318,182	10,000,000
SEPTEMBER	187,318,182	13,819,795
OKTOBER	187,318,182	9,570,000

NOVEMBER	187,318,182	7,590,000
DESEMBER	187,318,182	10,890,000
TOTAL	2,247,818,184	89,189,472

Tabel 4. Partial Balance Sheet PT AA Tahun 2020 Sebelum Penerapan PSAK 73

<u>CURRENT ASSETS</u>		<u>CURRENT LIABILITIES</u>	
		Short term payable - Leasing	102,764,444
Total Current Assets	70,478,044,686	Total Current Liabilities	4,504,058,097
<u>NON-CURRENT ASSETS</u>		<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>	
Long term investment	8,003,000,000	Long term payable - Leasing	-
Fixed assets.	58,439,970,462	Employee benefits	-
Other assets Software	887,615,651		
Acc amortization of software	(707,009,765)		
Uang jaminan	32,800,000	Total Non-Current Liabilities	-
Deposito yang dibatasi penggunaanya	424,116,000	Total Liabilities	4,504,058,097
Total Non-Current Assets	67,080,492,348		
		<u>EQUITY</u>	
		Total Equity	133,054,478,937
TOTAL ASSETS	137,558,537,034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	137,558,537,034

Tabel 5. Partial Income Statement PT AA Sebelum Penerapan PSAK 73

TOTAL REVENUE - NET	112,530,009,643
TOTAL OPERATING EXPENSES	103,805,140,919
OPERATING INCOME	8,724,868,724

Tabel 6. Partial Balance Sheet PT AA Tahun 2020 Sesudah Penerapan PSAK 73

<u>CURRENT ASSETS</u>		<u>CURRENT LIABILITIES</u>	
		Short term payable - Leasing	2,350,582,628
Total Current Assets	70,478,044,686	Total Current Liabilities	6,751,876,281
<u>NON-CURRENT ASSETS</u>		<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>	
Long term investment	8,003,000,000	Long term payable - Leasing	2,247,818,184
Fixed assets.	58,439,970,462	Employee benefits	-
Other assets Software	887,615,651		
Acc amortization of software	(707,009,765)		
Uang jaminan	32,800,000	Total Non-Current Liabilities	2,247,818,184
Deposito yang dibatasi penggunaanya	424,116,000	Total Liabilities	8,999,694,465
Aset Hak Guna	6,743,454,552		
Total Non-Current Assets	73,823,946,900	<u>EQUITY</u>	
		Total Equity	135,302,297,121
TOTAL ASSETS	144,301,991,586	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	144,301,991,586

Tabel 7. Partial Income Statement PT AA Setelah Penerapan PSAK 73

TOTAL REVENUE - NET	112,530,009,643
TOTAL OPERATING EXPENSES	101.557.322.735
OPERATING INCOME	10.972.686.908

Perubahan yang signifikan pada total aset dan liabilitas, serta kenaikan Aset Hak Guna Usaha pada Kendaraan sebesar Rp. 6,743,454,552, menunjukkan dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 73 atas Sewa pada PT AA. Penambahan ini sejalan dengan pengakuan liabilitas sewa pembiayaan yang meningkat, yang mempengaruhi struktur total aset dan liabilitas perusahaan.

Peningkatan liabilitas sewa pembiayaan juga mempengaruhi total liabilitas PT AA. Penghapusan biaya sewa yang sebelumnya diakui sebagai biaya operasional berperan dalam meningkatkan pendapatan operasional dan Total Ekuitas. Selain itu, pengakuan keseluruhan liabilitas sewa terhadap total liabilitas mengakibatkan kenaikan yang signifikan pada liabilitas lancar maupun liabilitas jangka panjang.

Dampak ini secara pasti mempengaruhi rasio keuangan yang berkaitan dengan kategori liabilitas, seperti rasio hutang terhadap ekuitas, rasio hutang terhadap aset, dan lainnya. Perubahan ini membutuhkan analisis yang cermat terhadap rasio keuangan perusahaan untuk memahami implikasinya terhadap kesehatan finansial dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 7. Rasio Keuangan Sebelum Penerapan PSAK 73

<i>Total Debt to Asset Ratio =</i>	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} = \frac{4.504.058.097}{137.558.537.034} = 0,032743$
<i>Total Debt to Equity Ratio =</i>	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{4.504.058.097}{133.054.478.937} = 0,033851$
<i>Return On Assets =</i>	$\frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{8.724.868.724}{137.558.537.034} = 6,3427\%$
<i>Current Ratio =</i>	$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Liabilitas Lancar}} = \frac{70.478.044.686}{4.504.058.097} = 15,64768$

Tabel 8. Rasio Keuangan Sesudah Penerapan PSAK 73

<i>Total Debt to Asset Ratio</i> =	Total Liabilitas	=	8.999.694.465	=	0,062367
	Total Aset		144.301.991.586		
<i>Total Debt to Equity Ratio</i> =	Total Liabilitas	=	8.999.694.465	=	0,066515
	Total Ekuitas		135.302.297.121		
<i>Return On Assets</i> =	Total Laba Bersih	=	10.972.686.908	=	7,6040%
	Total Aset		144.301.991.586		
<i>Current Ratio</i> =	Total Aset Lancar	=	70.478.044.686	=	29,98322
	Total Liabilitas Lancar		2.350.582.628		

Analisis terhadap dampak kinerja laporan keuangan dari segi rasio keuangan memang penting dalam memahami implikasi penerapan PSAK 73 mengenai sewa. Beberapa rasio keuangan yang mungkin berdampak secara signifikan meliputi. Solvability Ratio: Perubahan dalam komposisi total aset dan penambahan liabilitas sewa bisa mempengaruhi rasio solvabilitas, seperti rasio hutang pada ekuitas dan rasio hutang pada aset. Apabila kenaikan liabilitas melebihi pertumbuhan aset, rasio solvabilitas mungkin menunjukkan penurunan yang substansial, yang mencerminkan tingkat risiko yang lebih tinggi dalam memenuhi kewajiban keuangan. Profitability Ratio: Perubahan dalam pengakuan beban sewa dan struktur laporan keuangan secara keseluruhan juga dapat mempengaruhi rasio profitabilitas. Jika beban sewa sebelumnya diakui sebagai beban operasional dan sekarang dihapuskan, bisa terjadi peningkatan signifikan dalam rasio profitabilitas. Liquidity Ratio: Penambahan liabilitas sewa dan perubahan dalam struktur laporan keuangan juga bisa mempengaruhi rasio likuiditas. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat daripada aset lancar, rasio likuiditas perusahaan mungkin mengalami penurunan, menunjukkan kemampuan yang lebih rendah untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Evaluasi Penerapan PSAK 30 Pada PT AA

Penerapan prinsip akuntansi sewa yang dilakukan oleh PT AA secara umum telah sama dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK 30. Namun, perubahan yang terjadi dalam PSAK 30 yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yaitu PSAK 73 yang diberlakukan mulai 1 Januari 2020, membuat aturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Dengan penerapan PSAK 73, perusahaan penyewa seperti PT AA diwajibkan untuk mengakui aset dan kewajiban yang terkait dengan sewa pembiayaan dalam laporan keuangan mereka. Selain itu, beban sewa juga harus dicatat dalam laporan laba rugi. Perubahan ini dapat berdampak signifikan terhadap pencatatan keuangan dan kinerja laporan keuangan PT AA, serta rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan.

Dalam PSAK 73, perusahaan yang menyewa diharuskan untuk melakukan pencatatan semua jenis sewa, baik itu sewa operasional ataupun sewa pembiayaan, dalam laporan keuangan mereka. Dimana akan mencerminkan hak penyewa untuk menggunakan suatu aset dalam masa sewa. Dapat hampir selalu dipastikan semua jenis sewa akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dikarenakan syarat-syarat untuk dikatakan sebagai sewa operasional menjadi lebih rinci, harus memenuhi satu daripada dua syarat yang telah ditetapkan:

- Jangka waktu yang pendek (kurang dari atau sama dengan 12 bulan)
- Sewa yang aset nilai dasarnya bernilai rendah.

Menerapkan PSAK 73 juga memiliki dampak yang signifikan pada perusahaan yang melakukan

sewa. Dampak dari implementasi ini dapat dilihat dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Dampak dari kedua laporan tersebut bisa sebagai berikut:

1. Dengan mengenali sewa sebagai sewa pembiayaan, perusahaan akan mencatat aset guna usaha dan kewajiban sewa, yang akan menghasilkan peningkatan nilai aset dan kewajiban. Hal ini akan menyebabkan peningkatan rasio hutang terhadap ekuitas, yang menunjukkan bahwa lebih banyak sumber keuangan perusahaan dibiayai oleh hutang.
2. Pengakuan sewa pembiayaan juga mengakibatkan peningkatan liabilitas perusahaan, terutama dalam akun kewajiban sewa guna. Peningkatan ini akan mempengaruhi beban bunga perusahaan.
3. Pengakuan sewa pembiayaan menghapus pencatatan beban sewa dalam laporan laba rugi karena aset yang disewa diakui sebagai aset yang dimiliki perusahaan. Sebagai kompensasi, perusahaan juga harus mengakui dan melakukan pencatatan atas beban penyusutan aset tersebut.
4. Pada akhir setiap periode akuntansi, perusahaan diwajibkan untuk mengakui dan melakukan pencatatan pada beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan melakukan akumulasi penyusutan dalam laporan keuangan. Meskipun begitu laba pada tahun berjalan mungkin tidak akan mengalami perbedaan atau perubahan yang signifikan, biaya sewa yang sebelumnya dicatat akan digantikan oleh biaya bunga dan biaya penyusutan.

KESIMPULAN

PT AA, yang beroperasi di bidang manajemen kas dan berbasis di Jakarta Barat, merupakan anggota dari APJATIN (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia). Dalam konteks akuntansi sewa, setiap perusahaan diwajibkan untuk mengikuti standar dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis dan kemudian pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mendapat kesimpulan bahwa pendekatan akuntansi sewa yang sudah dilakukan oleh PT AA secara garis besar telah sesuai menurut PSAK 30. Namun, dengan penggantian PSAK 30 oleh PSAK 73 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020, akan memberikan dampak pada perusahaan. Penerapan PSAK 73 mengharuskan PT AA untuk mengakui semua jenis sewa operasional sebagai sewa pembiayaan. Dengan adopsi PSAK 73, PT AA akan harus mencatat aset dan liabilitas baru, yang berpotensi menyebabkan adanya beban - beban lainnya seperti penyusutan dan bunga dalam laporan laba rugi. Selain itu, penerapan PSAK 73 juga dapat menyebabkan peningkatan rasio hutang terhadap ekuitas, yang dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang posisi keuangan perusahaan.

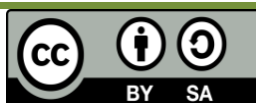
Selain itu, PSAK 73 membawa perubahan signifikan terutama bagi penyewa, dengan memperkenalkan konsep aset hak guna (AHG) dan mendefinisikan kembali konsep sewa. Perubahan ini tidak saja mempengaruhi transaksi terhadap sewa tetapi juga terhadap transaksi yang melibatkan unsur sewa. PSAK ini memiliki cakupan yang lebih luas, tidak saja berlaku hanya transaksi pada sewa saja, namun berlaku juga pada transaksi yang akan melibatkan unsur sewa. Definisi dari sewa juga direvisi, bukan hanya sebagai hak untuk menggunakan aset, tetapi juga sebagai hak mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi dalam jangka waktu yang tertentu.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan pembahasannya, peneliti menyarankan agar perusahaan segera menerapkan pengakuan dan perlakuan terhadap sewa sesuai dengan PSAK 73, untuk memastikan laporan keuangan memberikan gambaran yang akurat. PSAK 73 yang diberlakukan sejak 1 Januari 2020 juga harus dimengerti dan dilakukan segera oleh PT AA. PT AA juga harus melakukan pertimbangan pada syarat dan ketentuan yang dimuat dalam kontrak serta semua fakta dan kondisi yang berkaitan saat menerapkan standar baru. Penerapan PSAK 73 pun harus dilakukan secara konsisten pada kontrak yang memiliki karakteristik dan mempunyai keadaan yang serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahalik. (2019). Perbandingan Standar Akuntansi Sewa PSAK 30 Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS serta PSAK 73. JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET), 11(1), 169 - 178.

-
- Boyoh, J. K., Sondakh, J., & Rondonuwu, S. (2020). Evaluasi Penerapan PSAK No. 30 Ke PSAK No. 73 Tentang Sewa Aset Tetap Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol. 8 No.4, 1212 - 1221.
- Harahap, S. S. (2002). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 Tentang Sewa Edisi Revisi 2015. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Draft Eksposur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 73. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Prajanto, A. (2020). Implementasi PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing No.2 (Vol.1), 1 - 8.
- Spiceland, J. D., Nelson, M. W., Thomas, W. B., Tan, P., Low, B., & Low, K. Y. (2019). Intermediate Accounting, Global Edition 2. New York: Mc Graw Hill Education.



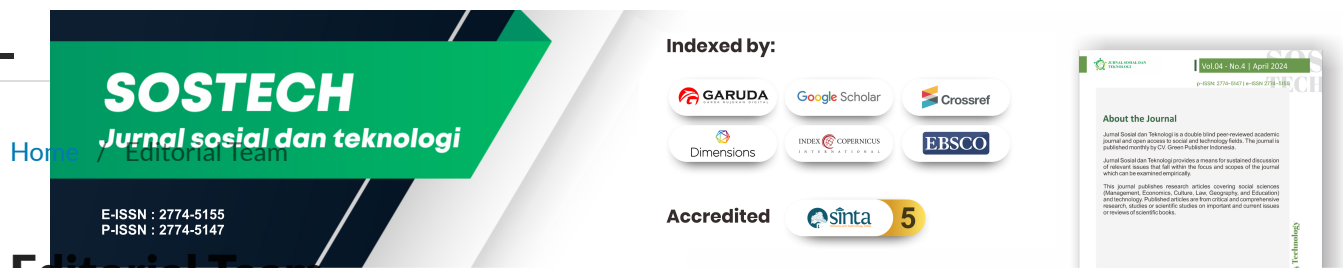
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

About the Journal

Jurnal Sosial dan Teknologi is a double blind peer-reviewed academic journal and open access to social and technology fields. The journal is published monthly by CV. Green Publisher Indonesia.

Jurnal Sosial dan Teknologi provides a means for sustained discussion of relevant issues that fall within the focus and scopes of the journal which can be examined empirically.

This journal publishes research articles covering social sciences (Management, Economics, Culture, Law, Geography, and Education) and technology. Published articles are from critical and comprehensive research, studies or scientific studies on important and current issues or reviews of scientific books.



Editorial Team

Editor in Chief

[Ade Bani Riyan](#), Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia [[Sinta](#)] [[Scholar](#)]

Editorial Team

1. **[Rohit Kumar Verma](#)**, Internasional Medical University, Malaysia [[Scopus](#)]
2. **[Muhammad Javed Iqbal](#)**, Sarhad University of Science and Information Technology, Pakistan [[Scopus](#)]
3. **[Otto Fajarianto](#)**, Universitas Negeri Malang, Indonesia [[Scopus](#)]
4. **[Nur Aedi](#)**, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia [[Scopus](#)]
5. **[Khaerul Wahidin](#)**, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia [[Scopus](#)]
6. **[Endang Sutrisno](#)**, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia [[Scopus](#)] [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]
7. **[Iman Nasrullah](#)**, Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia [[Scopus](#)] [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]
8. **[Abdurokhim](#)**, Universitas Diponegoro, Indonesia [[Scopus](#)]
9. **[Taufik Ridwan](#)**, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia [[Scopus](#)] [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]
10. **[David Ming](#)**, Sekolah Tinggi Teologi Kadesi, Yogyakarta, Indonesia [[Scopus](#)]
11. **[Asyabri Hadi Nasyuha](#)**, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Triguna Dharma, Indonesia [[Scopus](#)] [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]
12. **[Dwi Ermayanti Susilo](#)**, STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia [[Scopus](#)]
13. **[Fereddy Siagian](#)**, Akademi Maritim Cirebon, Indonesia [[Sinta](#)] [[Google Scholar](#)]
14. **[Otto Fajarianto](#)**, Universitas Negeri Malang, Indonesia [[Scopus](#)]
15. **[Muhamad Mustaqim](#)**, IAIN Kudus, Indonesia [[Scopus](#)]

SUPPORTED & TOOLS





SERTIFIKAT

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia





Kutipan dari Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor: 72/E/KPT/2024 Tanggal: 1 April 2024
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2024

Nama Jurnal Ilmiah
Jurnal Sosial Teknologi (SOSTECH)

E-ISSN
27745155
Green Publisher Indonesia
Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah:

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu:
volume 1 nomor 10 tahun 2021 sampai volume 6 nomor 9 tahun 2026
Jakarta,

Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat


M. Faiz Syuaib
NIP. 196708311994021001



TERAKREDITASI



tools by



turnitin™



MENDELEY

ABOUT JOURNAL

[Focus and Scope](#)

[Peer Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Contact](#)

[Open Access Statement and Policy](#)

[Publication Ethics and Malpractice Statement](#)

[Plagiarism Policy](#)

[Indexing and Abstracting](#)

[Article Processing Charge](#)

SUBMISSIONS

[Author Guidelines](#)

[Reviewer Guidelines](#)

Copyright and License Statement

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Manuscript Template

DOWN
LOAD



TEMPLATE
ARTIKEL
JURNAL

VISITOR

00420902

[View My Stats](#)



E-ISSN : 2774-5155

P-ISSN : 2774-5147

<https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/index>

GET STARTED

[Start](#)

[Documentation](#)

[Installation](#)

COMPANY

[Contact](#)

[News](#)

[Careers](#)

LEGAL

[Privacy Notice](#)

[Terms of Use](#)

QUICK LINKS

[Support Center](#)

[Service Status](#)

[Security](#)

[Blog](#)

[Customers](#)

[Reviews](#)



SOSTECH
Jurnal sosial dan teknologi

E-ISSN : 2774-5155
P-ISSN : 2774-5147

Indexed by:

GARUDA, Google Scholar, Crossref, INDEX COPERNICUS, EBSCO

Accredited **sinta 5**

Vol. 5 No. 3 (2025): Jurnal Sosial dan Teknologi



SOSTECH
Jurnal sosial dan teknologi

Vol. 05 - No. 03 | Maret 2025

p-ISSN: 2774-5147 | e-ISSN: 2774-5155

About the Journal

Jurnal Sosial dan Teknologi is a double blind peer-reviewed academic journal and open access to social and technology fields. The journal is published monthly by CV. Green Publisher Indonesia.

Jurnal Sosial dan Teknologi provides a means for sustained discussion of relevant issues that fall within the focus and scopes of the journal which can be examined empirically.

This journal publishes research articles covering social sciences (Management, Economics, Culture, Law, Geography, and Education) and technology. Published articles are from critical and comprehensive research, studies or scientific studies on important and current issues or reviews of scientific books.

SOSTECH
Journal of Social & Technology

DOI: <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i3>

Published: 2025-03-18

Articles



SOSTECH
Jurnal sosial dan teknologi

Vol. 05 - No. 03 | Maret 2025

p-ISSN: 2774-5147 | e-ISSN: 2774-5155

About the Journal

Jurnal Sosial dan Teknologi is a double blind peer-reviewed academic journal and open access to social and technology fields. The journal is published monthly by CV. Green Publisher Indonesia.

Jurnal Sosial dan Teknologi provides a means for sustained discussion of relevant issues that fall within the focus and scopes of the journal which can be examined empirically.

This journal publishes research articles covering social sciences (Management, Economics, Culture, Law, Geography, and Education) and technology. Published articles are from critical and comprehensive research, studies or scientific studies on important and current issues or reviews of scientific books.

SOSTECH
Journal of Social & Technology

Pengaruh Strategi Pemasaran dan Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Pemasaran dengan Tenaga Pemasaran Sebagai Variable Intervening di PT Zurich Topas Life Jakarta

Jauhari Jauhari, Imam Wibowo

617-639



Perilaku Kuat Tekan Beton Konvensional dengan Penambahan Fiber Reinforced Polymer

Randy Setiawan, Darmawi Safaril, Joelliestian Geri Khaswara

480-498



Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Sekolah di Poli Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung Amuntai

Nani Hinderayani, Paul Joae Brett Nito, Rifa'atul Mahmudah

605-616





President University Students' Employability Skills: The Influence of Gender, Academic Achievement, Area of Specialization, and Perceived Value of Internship Among Accounting Students

Petra Greatlynieda Cahyono, Ery Yanto

537-552



E-commerce Berbasis Whatsapp: Studi Kasus Whatsapp Group "Kuto Market" dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kuto dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam

Heri Mustofa, Aris widodo, Waluyo Waluyo

640-650





Perlindungan Hukum Bagi Pembeli Terhadap Sertifikat Hak Atas Tanah yang Belum Dilakukan Balik Nama Masih Atas Nama Penjual

Rahmah Atika Yasmine

515-536



Analisa Kelaikan Pengaruh Aktivitas Transportasi Terhadap Traffic Noise Level pada Kawasan Rumah Sakit Omni Alam Sutera dengan Menggunakan Metode Calculation of Road Traffic Noise (CORTN)

Ario Wicaksono, Fredy Jhon Philip Sitorus

651-663



Pengaruh Surat Teguran, Surat Paksa dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cengkareng Periode 2022-2023)

Astuty Astuty, Mariyam Chairunisa

297-312



Penerapan Marketing Mix NICE dan Strategi STP oleh Cook Link dalam Mendukung Pertumbuhan Pasar Industri Perhotelan

Sudiyono Sudiyono, Unggul Kustiawan

673-678



Meraih Kebahagiaan dengan Perjalanan Spiritualitas dan Dikotomi Kendali

Komari Komari, Siti Aisah

572-583





Perbedaan Kualitas Diet 1 Minggu Setelah Edukasi Diet Mediterania pada Pasein Penyakit Jantung

Ghaisani Yumna Shabrina, Irma Putri Damayanti, Sofina Kusnadi, Joriandhita Surya

443-446



Workshop on Capacity Strengthening of Innovative and Dedicated School Principals at The Work Deliberation Forum for High School/Vocational Schools in West Mangarai with Problem-Solving Simulation Model (PSSM)

Maksimus Regus, Fransiskus Sawan, Marianus Tapung

338-349





Perbandingan Volume dan Harga Material Baja Lattice Tower Lightning Protection System dengan Tekla Structures (Studi Kasus: PT. Kilang Pertamina Internasional)

Suryadi Kusumah, Ervina Yuliyanti

406-433



Dampak Gaya Kepemimpinan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru pada TK Limos Kindergarten Bandar Lampung

Diva Annisa Fitri, Habiburahman Habiburahman

679-708



TECH

Effectiveness of The Daya Flat Development in Empowering the Poor Community in Biringkanaya District, Makassar City

Udas Udas, Ilham Supiana, Suwiry Suwiry

322-337



pdf



Analisis Pengaruh Faktor-Faktor yang Menentukan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Smartphone Samsung Di Kota Pontianak

Andry Lindi Lim

748-766



pdf



Dampak Penggunaan Media Sosial "Brain Rot" terhadap Kesehatan Mental Remaja

Pandith Aribowo, Mahendra Ihsan Bagaskara

350-357



Pengaruh Live Streaming Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen dan Impulsive Buying Pada Produk Skincare (Penelitian Kasus Pada Penggunaan Platform Tiktok Shop)

Faradilla Fakhirah Lubis

767-788



Analisis Fundamental dan Teknikal pada Cryptocurrency Stablecoin Tether

I Made Aris Jingga Puspana

499-514





Implementasi Algoritma Haar Cascade Menggunakan Pengolahan Citra Digital untuk Absensi Deteksi Wajah dan Nama Menggunakan Python

Silvanus Saragih

789-798



Implementasi PHP Menggunakan Framework CodeIgniter pada Web Pemasaran Kolektif Collaboraction Space

Edo Septian Ponco Nugroho, Femi Dwi Astuti

584-594





Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Anak Usia Dini TK Muslimat NU Diponegoro 111 Ajibarang Kulon

Nurrochmah Nurrochmah, Fauzi Fauzi

721-735



Model Persediaan dengan Mempertimbangkan Nilai Uang dan Laju Kerusakan Barang

Fransiskus X Lara Aba, Marsiana Luciana Sitanggang

447-466



Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri Santri Putri Pondok Pesantren Darul Amal Metro

Marfiatu Rohmah

565-571



Penerapan Model Guided Inquiry Learning Berbantuan Website Nearpod untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Getaran

Dina Sephiana, Tutut Nurita

313-330



Penguatan Ekonomi Desa Talekoi: Peluang dan Tantangan Sebagai Desa Penyangga IKN

Meylinda Sukmani

553-564





Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Gunung Cilik Melalui Produk Minuman Khas Wedang Pinus Dewi Guci

Taofan Setyomantoro, Rezi Edi Muin

289-296



pdf



Pola Komunikasi Interpersonal Pada Masyarakat Pedesaan

Aga Wijayanto

664-672



pdf





Hubungan Dukungan Suami dan Keluarga dengan Keteraturan Ibu Hamil dalam ANC Di BPM Siti Munaim Kab.Oki Sumsel

Siti Munaim, Dwi Astuti, Noor Azizah

396-405



Studi Komparasi dan Implementasi Pemberantasan Korupsi Dalam Praktik Suap dan Penyalahgunaan Wewenang

Michelle Evelyn Marpaung, Patrisia Tanwijaya, Grace Amaze Huberta, Nimrod Welly Belo, Kimberly Fewsan, Tri Susanti

709-720



TECH

Analisis Sistem Pemerintahan Timor – Leste

Juliao de Araujo, Lourenço de Deus Mau Lulo, Rosino da Cruz

595-604



pdf



Vol.05 – No.03 | Maret 2025

p-ISSN: 2774-5147 | e-ISSN: 2774-5155

About the Journal

Jurnal Sosial dan Teknologi is a double blind peer-reviewed academic journal and open access to social and technology fields. The journal is published monthly by CV. Green Publisher Indonesia.

Jurnal Sosial dan Teknologi provides a means for sustained discussion of relevant issues that fall within the focus and scopes of the journal which can be examined empirically.

This journal publishes research articles covering social sciences (Management, Economics, Culture, Law, Geography, and Education) and technology. Published articles are from critical and comprehensive research, studies or scientific studies on important and current issues or reviews of scientific books.

Journal of Social & Technology

SOS
TECH

Implementasi Strategi Marketing Mix Syariah Pada UMKM Di Kota Batam Dan Manfaatnya Kepada Masyarakat Sekitarnya

Choiruddin Choiruddin, Iwan Setiadi, Jafril Khalil, Pitri Yandri, Amrizal Amrizal

375-395



pdf



Vol.05 – No.03 | Maret 2025

p-ISSN: 2774-5147 | e-ISSN: 2774-5155

About the Journal

Jurnal Sosial dan Teknologi is a double blind peer-reviewed academic journal and open access to social and technology fields. The journal is published monthly by CV. Green Publisher Indonesia.

Jurnal Sosial dan Teknologi provides a means for sustained discussion of relevant issues that fall within the focus and scopes of the journal which can be examined empirically.

This journal publishes research articles covering social sciences (Management, Economics, Culture, Law, Geography, and Education) and technology. Published articles are from critical and comprehensive research, studies or scientific studies on important and current issues or reviews of scientific books.

Journal of Social & Technology

SOS
TECH

Pengaruh Kinerja Pegawai dan Promosi Jabatan Terhadap Motivasi Kerja Melalui Lingkungan Kerja Non Fisik Pada Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Timur

Wise Wineka

358-374



Kepuasan Kerja Vs Ketidakpuasan Kerja pada ASN di Rupbasan: Sebuah Studi Kualitatif

Novia Christine Feoh

736-747



Perbandingan PSAK 30 dan PSAK 73 Mengenai Sewa Aset Tetap dalam Penerapannya terhadap Rasio Keuangan pada PT. AA

Jacobus Benitto

467-479



SUPPORTED & TOOLS



Chat via WhatsApp



sinta
Science and Technology Index

S5

SERTIFIKAT

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor: 72/E/KPT/2024 Tanggal: 1 April 2024

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2024

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Sosial Teknologi (SOSTECH)

E-ISSN

27745155

Green Publisher Indonesia

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah:

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu:
volume 1 nomor 10 tahun 2021 sampai volume 6 nomor 9 tahun 2026
Jakarta,

Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

M. Faiz Syuaib
NIP. 196708311994021001





tools by



turnitinTM



MENDELEY

ABOUT JOURNAL

[Focus and Scope](#)

[Peer Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Contact](#)

[Open Access Statement and Policy](#)

[Publication Ethics and Malpractice Statement](#)

[Plagiarism Policy](#)

[Indexing and Abstracting](#)

[Article Processing Charge](#)

SUBMISSIONS

[Author Guidelines](#)

[Reviewer Guidelines](#)

[Copyright and License Statement](#)

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Manuscript Template

DOWN
LOAD



TEMPLATE ARTIKEL JURNAL

VISITOR

00420902

[View My Stats](#)



E-ISSN : 2774-5155

P-ISSN : 2774-5147

<https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/index>

GET STARTED

[Start](#)

[Documentation](#)

[Installation](#)

COMPANY

[Contact](#)

[News](#)

[Careers](#)

LEGAL

[Privacy Notice](#)

[Terms of Use](#)

QUICK LINKS

[Support Center](#)

[Service Status](#)

[Security](#)

[Blog](#)

[Customers](#)

[Reviews](#)

Get More with
SINTA Insight

Go to Insight



JURNAL SOSIAL TEKNOLOGI (SOSTECH)

GREEN PUBLISHER INDONESIA

P-ISSN : 27745147 <> E-ISSN : 27745155

0
Impact

281
Google Citations

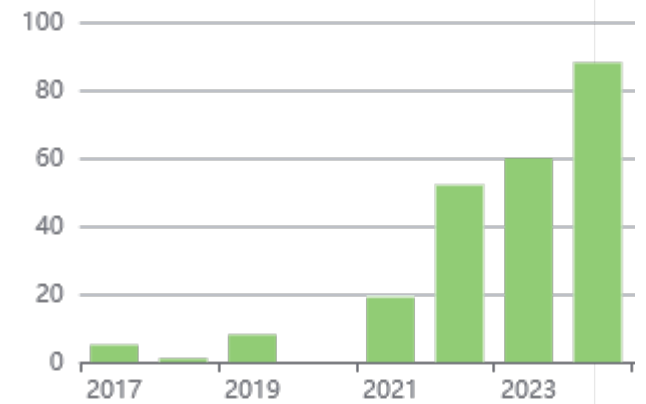
Sinta 5
Current
Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2021 2022 2023 2024 2025 2026

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	281	261
h-index	8	8
i10-index	7	7

Garuda Google Scholar

Digital Governance: Studi Kasus Digitalisasi Pelayanan Publik Terpadu di Kabupaten Serang

CV. Green Publisher Indonesia Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 1 (2025): Jurnal Sosial dan Teknologi 1-19

2025 DOI: 10.59188/jurnalsostech.v5i1.31861 Accred : Sinta 5

Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Rumah Susun ditinjau dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun

CV. Green Publisher Indonesia Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 1 (2025): Jurnal Sosial dan Teknologi 20-40

2025 DOI: 10.59188/jurnalsostech.v5i1.31865 Accred : Sinta 5

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web untuk Pengelolaan Persediaan Sparepart Sepeda Motor dengan Pendekatan Waterfall

CV. Green Publisher Indonesia Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 1 (2025): Jurnal Sosial dan Teknologi

2025 DOI: 10.59188/jurnalsostech.v5i1.31811 Accred : Sinta 5

Pengalaman Ibu dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak dengan Pemanfaatan Aplikasi Mobile health: Kualitatif Eksploratif

CV. Green Publisher Indonesia Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 1 (2025): Jurnal Sosial dan Teknologi 85-94

2025 DOI: 10.59188/jurnalsostech.v5i1.31814 Accred : Sinta 5

Analisis Tingkat Walkability Index Pada Jalur Pejalan Kaki di Kota Bitung

CV. Green Publisher Indonesia Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 1 (2025): Jurnal Sosial dan

[Teknologi 66-84](#)

 2025  DOI: [10.59188/jurnalsostech.v5i1.31822](#)  Accred : [Sinta 5](#)

[Decision Making for Welding Robot Selection in Suzuki Manufacturing Plant with Analytic Hierarchy Process Method](#)

CV. Green Publisher Indonesia  [Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 2 \(2025\): Jurnal Sosial dan Teknologi 174 - 191](#)

 2025  DOI: [10.59188/jurnalsostech.v5i2.31833](#)  Accred : [Sinta 5](#)

[Vendor Selection for The Procurement of Gold Crusher at PT. ILBB Using Analytic Hierarchy Process](#)

CV. Green Publisher Indonesia  [Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 2 \(2025\): Jurnal Sosial dan Teknologi 207-221](#)

 2025  DOI: [10.59188/jurnalsostech.v5i2.31835](#)  Accred : [Sinta 5](#)

[Perancangan Website sebagai Media Promosi Kain Tenun Ikat Sumba](#)

CV. Green Publisher Indonesia  [Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 2 \(2025\): Jurnal Sosial dan Teknologi 192 - 206](#)

 2025  DOI: [10.59188/jurnalsostech.v5i2.31862](#)  Accred : [Sinta 5](#)

[Efektivitas Penggunaan Video Orasi Ilmiah sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Kewarganegaraan](#)

CV. Green Publisher Indonesia  [Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 2 \(2025\): Jurnal Sosial dan Teknologi 164-173](#)

 2025  DOI: [10.59188/jurnalsostech.v5i2.31868](#)  Accred : [Sinta 5](#)

[Manajemen Logistik Hijau Pengiriman Material Alam Untuk Proyek Ibu Kota Negara \(IKN\) Nusantara](#)

CV. Green Publisher Indonesia  [Jurnal Sosial Teknologi Vol. 5 No. 1 \(2025\): Jurnal Sosial dan Teknologi 95-111](#)

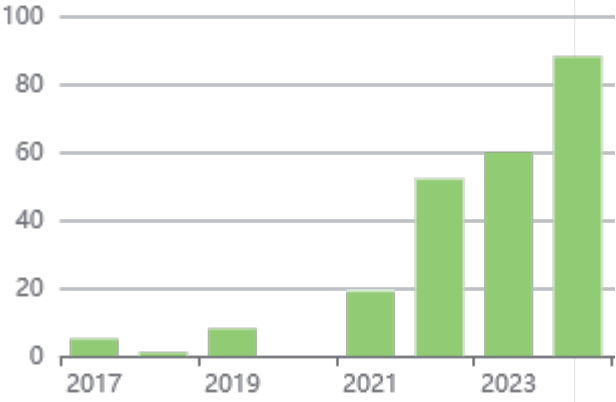
 2025  DOI: [10.59188/jurnalsostech.v5i1.31906](#)  Accred : [Sinta 5](#)

[View more ...](#)

Get More with
SINTA Insight

[Go to Insight](#)

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	281	261
h-index	8	8
i10-index	7	7